

**AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH; SESUAIKAH DENGAN
PSAK 109?
(STUDI KASUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH
YAYASAN MASJID AGUNG AT-TAQWA GUMAWANG)**



SKRIPSI OLEH:

FITRI ALDINI RAHMAH

01031281722105

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH; SESUAIKAH DENGAN
PSAK 109?**

**(STUDI KASUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH
YAYASAN MASJID AGUNG AT-TAQWA GUMAWANG)**

Disusun Oleh:

Nama : Fitri Aldini Rahmah

Nim : 01031281722105

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi: Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 10 April 2021

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
MP. 196205071995121001

Tanggal

: 09 April 2021

Anggota



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
MP. 198312152015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH; SESUAIKAH DENGAN
PSAK 109?**

**(STUDI KASUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH
YAYASAN MASJID AGUNG AT-TAQWA GUMAWANG)**

Disusun Oleh:

Nama : Fitri Aldini Rahmah
NIM : 01031281722105
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Syariah

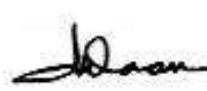
Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 20 Mei 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Indralaya. 20 Mei 2021


Ketua


Abu Kosim, S.E., M.M., Ak
NIP.196205071995121001

Anggota


Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Anggota


Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi,

ASLI
28/5 2021

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UIN
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Aldini Rahmah
NIM : 01031281722105
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul :

Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh; Sesuikah Dengan Psak 109? (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang)

Pembimbing :

Ketua : Abu Kosim, S.E., M.M., Ak
Anggota : Muhammad Farhan S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 20 Mei 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 28 Mei 2021

Pembuat Pernyataan



Fitri Aldini Rahmah

NIM.01031281722105

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui (Q.S. Al Baqarah: 216).

PERSEMBAHAN :

- Allah SWT
- Orang Tua
- Saudara
- Sahabat
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh; Sesuaikan Dengan Psak 109? (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang)”.

Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi, Program Strata Satu (S-1), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai praktik akuntansi zakat, infaq/shodaqoh pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang dengan membandingkannya dengan konsep-konsep pada PSAK 109 tentang akuntansi zakat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca. Pada proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang masih memberikan kesempatan untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Ia berikan dan ketabahan kepada saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Rasulullah SAW yang telah mengajarkan perilaku terpuji salah satunya adalah kesabaran dan ketawakalan. Sehingga dalam penulisan skripsi ini, penulis senantiasa berpegang pada ajaran tersebut untuk terus bersabar dan senantiasa berusaha dan bertawakal.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Momahad Adam, S.E., M.E., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Abu Kosim, S.E., M.M., Ak., selaku Ketua Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan masukan/saran, pesan moril yang sangat berharga selama proses bimbingan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Farhan, S.E., M.Si., selaku Anggota Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, saran, pesan, mengorbankan waktu tenaga dan pikiran selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA., dan Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Komprehensif, yang telah memberikan arahan dan saran atas skripsi ini.
9. Ibu Dr. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak,CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
10. Pimpinan dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pelayanan administrasi yang terbaik.
11. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi terimakasih telah memberikan ilmu pembelajaran, motivasi, dll selama Saya kuliah di kampus tercinta.
12. Seluruh Staff dan Jajaran Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah meberikan fasilitas dan pelayanan administrasi yang terbaik.
13. Pemerintah Indonesia melalu RISTEK DIKTI atas bantuan beasiswa BIDIK MISI dan Universitas Sriwijaya atas dukungan materilnya.
14. Pengurus LAZIS At-Taqwa Gumawang beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan fasilitas data penelitian skripsi ini.
15. Kedua Orang Tua ku tercinta, Appa Adi Ruhyadi dan Mamah Aal Aliyah yang telah merawat, membersarkan, dan selalu mendukung disetiap keadaan saya, membiayai selama perkuliahan dan senantiasa selalu mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan anak-anaknya.
16. Kepada adik ku satu-satunya Riska Wasiatul Rohmah, yang senantiasa menemani saya ketika survey dan penelitian lapangan, serta keluarga besar yang sellau memberikan support kepada saya.

17. Rekan-rekan LDF BO UKHUWAH Fakultas Ekonomi dan KPU KM UNSRI yang telah memberikan banyak pengalaman dan teman-teman baru selama masa perkuliahan.
18. Seluruh teman seperjuangan Akuntansi 2017 yang selalu memberikan semangat dan arahan selama awal perkuliahan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
19. Rekan-rekan satu bimbingan skripsi yang selalu memberikan dukungan dan berbagi ilmunya selama proses penyusunan skripsi.
20. Teman-teman ku Dewy, Yuvi, Citra, Puti, Indah, Trisya yang telah memberikan semangat, dukungan dan mewarnai hari-hari selama berada di tanah perantauan.
21. Seluruh pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, Mei 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Aldini Rahmah
NIM : 01031281277105
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah
Juduk Skripsi : Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh; Sesuaikan
Dengan PSAK 109? (Studi Kasus Pada Lembaga
Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Yayasan Masjid
Agung At-Taqwa Gumawang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, Mei 2021

Ketua,

Anggota,



Abu Kosim, S.E., M.M.Ak.
NIP. 196205071995121001

Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH; SESUAIKAH DENGAN PSAK 109?

(STUDI KASUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH YAYASAN MASJID AGUNG AT-TAQWA GUMAWANG)

Oleh:
Fitri Aldini Rahmah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana praktik akuntansi, zakat, infaq/shodaqoh yang terjadi di LAZIS At-Taqwa Gumawang, yang meliputi kesesuaian pengakuan dan pengukuran, penyajian, pengungkapan laporan keuangan terhadap implementasi PSAK 109. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus *single instrument*. Kegiatan analisis praktik akuntansi zakat, infaq/shodaqoh dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan membandingkan praktik akuntansi, pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang terjadi di LAZIS At-Taqwa dengan konsep yang ada dalam PSAK 109. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi zakat, infaq/shodaqoh masih dilakukan secara sederhana sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai dengan konsep Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109. Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangannya yaitu *single entry* atau sistem pencatatan buku tunggal. Laporan zakat dengan infaq/shodaqoh telah disajikan secara terpisah.

Kata Kunci: *Praktik Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh, Pengakuan dan Pengukuran, Penyajian, Pengungkapan PSAK 109*

Ketua,



Abu Kosim, S.E., M.M.Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT


ACCOUNTING OF ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH; IS IT IN ACCORDANCE WITH PSAK 109? (CASE STUDY ON AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH INSTITUTION YAYASAN MASJID AGUNG AT-TAQWA GUMAWANG)

By:
Fitri Aldini Rahmah


This study aims to analyze how the practice of the accounting system zakat, infaq / shodaqoh applied by LAZIS At-Taqwa Gumawang, including the suitability of recognition and measurement, presentation, disclosure of financial reports on the implementation of the Statement of Accounting Standards (PSAK) 109. This study used qualitative descriptive method with single instrument case study approach. The analysis of zakat accounting practices, infaq / shodaqoh is carried out by describing and comparing accounting practices, recognition and measurement, presentation and disclosure of financial statements that applied by LAZIS At-Taqwa with the concepts contained in PSAK 109. The results show that the practice of zakat accounting, Infaq / shodaqoh is still carried out in a simple manner so that the resulting financial statements are not in accordance with the concept of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 109. The method used in preparing the financial statements is a single entry or single book recording system. The zakat report with infaq / shodaqoh has been presented separately.

Keywords: *Accounting Practice Of Zakat, Infaq, Shodaqoh, Recognition And Measurement, Presentation, Disclosure, PSAK 109*


Ketua,


Abu Kosim, S.E., M.M.Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota,


Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Mahasiswa : Fitri Aldini Rahmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : OKU Timur, 27 Desember 1999
Agama : Islam
Alamat : Ds. Karang Endah, RT/RW 06/03, BK. 16, Kec. Semendawai Suku III, Kab. OKU Timur, Sumatra Selatan.
Email : fitrialdini@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. 2005-2011 : SDN 3 Karang Endah
2. 2011-2014 : SMPN 1 Belitang Mulya
3. 2014-2017 : SMAN 1 Karang Endah
4. 2017-2021 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. 2019-2020 : Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan II Prospek Palembang

PRESTASI

1. Peserta Even Lomba Cerpen Oleh Author Greget (2018)
2. Peserta Sayembara Menulis Kisah Inspiratif Pejuang Mimpi 2.0 GAMAS Foundation (2018)
3. Juara 3 Photo Contest dalam Festival Kemuslimahan LDK Karisma Politeknik Negeri Sriwijaya (2019)

4. Juara 2 Film Pendek Muslim Agriculture Competition LDF BWPI Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (2019)

RIWAYAT ORGANISASI

1. 2017-2018 : Anggota LDF BO UKHUWAH FE UNSRI
2. 2018-2019 : Sekertaris Dept. Kemuslimahan BO UKHUWAH FE UNSRI
3. 2018-2019 : Staff Khusus KPU KM FE UNSRI
4. 2020-2021 : Biro Humas KPU KM UNSRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1. <i>Islamic Accountability</i>	9
2.1.2. <i>Islamic Governance</i>	11
2.2. Konsep Zakat	13
2.2.1. Definisi Zakat.....	13
2.2.2. Dasar Hukum Zakat.....	14

2.2.3. Organisasi Pengelola Zakat	17
2.2.4. Hikmah Wajibnya Zakat.....	17
2.2.5. Penerima Zakat.....	18
2.3. Definisi Infaq	20
2.4. Definisi Shodaqoh.....	22
2.5. Konsep Akuntansi Islam	24
2.6. Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 109.....	26
2.6.1. Pengakuan Dan Pengukuran	27
2.6.2. Penyajian.....	29
2.6.3. Pengungkapan	29
2.6.4. Penyajian Laporan Keuangan	30
2.6.5. Formulir Penyajian Laporan Keuangan Menurut Psak No.109.....	32
2.7. Penelitian Terdahulu	36
2.8. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN	41
3.1. Rancangan Penelitian	41
3.1.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	41
3.1.2. Lokasi Penelitian	41
3.1.3. Instrumen Penelitian.....	41
3.1.4. Partisipan Penelitian	42
3.2. Jenis Dan Sumber Data	43
3.2.1. Jenis Data.....	43
3.2.2. Sumber Data.....	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1 Survey	43
3.3.2. Dokumentasi	44
3.3.3. Wawancara.....	44
3.4. Teknik Validasi Data.....	45
3.5. Teknik Analisis Data.....	45
3.6. Definisi Operasional Variabel	46

BAB VI Pembahasan	47
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.1.1. Sejarah Perkembangan Lazis At-Taqwa Gumawang	47
4.1.2. Visi Misi Lazis At-Taqwa Gumawang	49
4.1.2.1. Visi	49
4.1.2.2. Misi	49
4.1.3. Tujuan Didirikannya Lazis At-Taqwa Gumawang	49
4.1.4. Program Lazis At-Taqwa Gumawang	49
4.1.4.1. Program Bulanan	49
4.1.4.2. Program Semesteran	49
4.1.4.3. Program Tahunan	50
4.1.5. Sumber Penerimaan Lazis At-Taqwa Gumawang	50
4.1.5.1. Sumber Dana Penerimaan Zakat	50
4.1.5.2. Sumber Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh	50
4.1.6. Struktur Kepengurusan Lazis At-Taqwa Gumawang	51
4.2. Hasil Penelitian	52
4.2.1. Analisis Praktik Akuntansi Zakat, Infaq/Shodaqoh Pada Lazis At-Taqwa Gumawang	52
4.2.2. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Zakat Pada Lazis At-Taqwa Gumawang Dengan Konsep Psak 109	59
4.2.2.1. Perbandingan Pengakuan Dan Pengukuran Zakat, Infaq/Shodaqoh Berdasarkan Psak 109 Dengan Lazis At-Taqwa Gumawang ...	59
4.2.2.2. Perbandingan Konsep Penyajian Laporan Keuangan Menurut Psak 109 Dengan LAZIS At-Taqwa Gumawang	69
4.2.2.3. Perbandingan Konsep Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut Psak 109 Dengan LAZIS At-Taqwa Gumawang.....	70
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Keterbatasan Penelitian	76

5.3. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	83
Lampiran I.....	83
Lampiran II.....	91
Lampiran III.....	95
Lampiran IV.....	96
Lampiran V.....	99
Lampiran VI.....	103
Lampiran VII.....	104
Lampiran VIII.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	47
Tabel 4.2	59
Tabel 4.3	65
Tabel 4.4.	70
Tabel 4.5	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	32
Gambar 2.2.	33
Gambar 2.3.	36
Gambar 2.4.	40
Gambar 4.1.	51
Gambar 4.2.	53
Gambar 4.3.	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesejahteraan suatu penduduk dapat diukur dari seberapa banyak tingkat ketergantungan jumlah penduduk terhadap pendapatan perkapita negara setiap tahunnya. Salah satunya dapat dilihat dari seberapa banyak kepala keluarga yang berada dalam kemiskinan. Kemiskinan merupakan problematika yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pemerataan pendapatan pada seluruh lapisan masyarakat, menjadi langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia (Canggih, Fikriyah, & Surabaya, 2017).

Dalam hal ini, pemerintah terus berusaha salah satunya dengan melalui perbaikan sistem perekonomian yang adil. Namun, cara ini belum sepenuhnya efektif untuk mewujudkan pemerataan pendapatan yang diinginkan. Hadirnya sistem ekonomi islam yang berperspektif pada nilai kemanusiaan dan keadilan dinilai lebih menjajikan dalam membantu memberikan solusi terhadap permasalahan kesejahteraan. Maka dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, dapat ditempuh dengan salah satu langkah yang mengandung nilai kepedulian terhadap sosial yaitu zakat, infaq/sedekah (Qomar, Yulinartati, & Nastiti, 2019)

Secara demografis Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar peringkat pertama didunia. Berdasarkan data *globalreligionfuture* 2018, jumlah penduduk muslim di Indonesia berada pada angka 209,12 juta jiwa atau sekitar 87% dari keseluruhan penduduk pada tahun 2010. Sementara itu, hingga tahun 2020 ini penduduk muslim di Indonesia diperkirakan akan mengalami kenaikan hingga menjadi 229,62 juta jiwa (Kusnandar, 2019). Dengan jumlah penduduk muslim mencapai 87%, membuat potensi zakat di Indonesia pun sangat besar. Ketua Badan Amil Zakat, Bambang Sudibyo menyatakan bahwa hingga tahun 2020 ini potensi zakat diperkirakan mencapai angka Rp.340 triliun (Dzulfikar, 2020).

Zakat merupakan salah satu rukun islam serta menjadi kewajiban bagi setiap muslim yang telah mampu menunaikannya dari segi harta yang

dimiliki. Pada Al-Qur'an tidak sedikit ditemukan ayat yang menjelaskan perintah untuk membayar zakat. Hal ini membuat zakat tidak bisa dipisahkan lagi dalam kehidupan umat muslim. Zakat menjadi sebuah pilar yang sangat penting dalam ekonomi islam, karena peranannya yang besar dalam aspek sosial ekonomi. Zakat merupakan suatu ibadah bersifat wajib bernilai sosial yang terkandung berbagai hikmah melalui penyebaran dan pengelolaan zakat kepada masyarakat dengan merata, sehingga menciptakan kesejahteraan bersama (Ritonga, 2017).

Islam berpandangan bahwa Allah merupakan pemilik tunggal alam beserta isinya. Sehingga segala wujud kekayaan harta yang dimiliki manusia hanya bersifat sementara karena merupakan titipan. Allah memberikan kekuasaan kepada manusia untuk mengelolanya, maka dari itu harus mengikuti kehendak Allah sang pemberi kekuasaan dalam mengelola harta kekayaan tersebut. Salah satunya yaitu dengan zakat, merupakan kehendak Allah yang berhubungan dengan pengelolaan harta baik penyaluran maupun pendaayagunaannya. Selain menjadi bentuk ketaatan kepada Allah, zakat merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama manusia.

Zakat memiliki peranan yang kompleks, yaitu pada bidang moral, sosial dan ekonomi. Pada bidang moral, zakat mengikis keserakahan dan ketamakan hati si kaya. Dalam bidang sosial, zakat berperan dalam menghapus kemiskinan serta menumbuhkan sikap solidaritas sosial. Dalam bidang ekonomi, dengan adanya zakat dapat mencegah penimbunan harta yang mengakibatkan penumpukan kekayaan ditangan sebagian kecil manusia, serta menjadi kontribusi wajib kaum muslimin bagi negara.

Subekan (2012) menyatakan bahwasanya terdapat dampak yang besar bagi negara dari potensi zakat. Besarnya dampak potensi zakat bagi negara, maka dari itu diberlakukanlah Undang Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang diamandemen menjadi Undang Undang No.23 Tahun 2011. Apabila zakat dikelola dengan baik serta penuh tanggung jawab, maka banyak permasalahan soasial dan ekonomi yang ada pada masyarakat akan terpecahkan. Besarnya peranan dan potensi zakat, hal ini dapat mendorong

suatu organisasi berbasis islam berdiri, salah satunya yaitu organisasi pengelola zakat, infaq/shadaqah (Nurhayati, 2015) .

Sementara itu, ada pula infaq dan shodaqoh. Beberapa ahli fiqih menjelaskan bahwa infaq merupakan bentuk pengeluaran sukarela baik harta maupun benda yang digunakan untuk pribadi ataupun lainnya. Sedangkan menurut Bahasa, infaq artinya membelanjakan. Dari segi terminologinya, infaq adalah suatu tindakan mengeluarkan harta sebagai bentuk ketaatan dan kepatuhan kepada Allah. Biasanya, orang dengan sukarela berinfaq untuk mengekspresikan rasa syukur kepada Allah atas rezeki yang diterimanya. Secara hukumnya infaq terbagi menjadi dua jenis, yaitu infaq wajib dan sunnah.

Sedangkan cakupan shodaqoh lebih luas dari infaq. Dalam Hadist Riwayat Muslim, Rosulullah menyebutkan bahwa setiap kebajikan, adalah sedekah. Shodaqoh adalah segala bentuk pengeluaran (infaq) di jalan Allah untuk kemaslahatan bersama. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadist menyebutkan bahwa shodaqoh juga dapat berupa zakat, karena tertulis sedekah padahal yang dimaksud adalah zakat. Shodaqoh tidak memiliki batasan tertentu baik dalam jumlah maupun jenis harta yang dikeluarkan, berbeda dengan ketentuan-ketentuan untuk zakat. Shodaqoh tidak harus berupa harta atau benda, tetapi juga bias dalam bentuk sumbangan tenaga, pikiran dan bahkan senyuman pun termasuk kedalam sedekah.

Zakat, infaq, dan shodaqoh adalah ketiga hal yang erat kaitannya didalam kehidupan sehari-hari. Zakat menjadi salah satu bentuk pengeluaran wajib berdimensi lebih sempit dari pada infaq dan sedekah, tetapi sifatnya mengikat setiap muslim. Maka dari itu, kesepakatan para ahli fiqih menuturkan bahwa zakat merupakan infaq wajib dan infaq sebagai sedekah sunnah.

Pendistribusian zakat, infaq/shodaqoh harus dilakukan secara optimal dengan tepat sasaran kepada delapan golongan yang berhak mendapatkannya. Hal ini dilakukan untuk mendukung terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peran pranata dan fungsi agama, yaitu dengan memaksimalkan pengelolaan zakat, infaq/shodaqoh. Perkembangan organisasi pengelola zakat terus berkembang dari waktu ke waktu, terutama setelah di sahkanya Undang Undang No 23

tahun 2011 dan KPRI No.14 tahun 2014 tentang pengelolaan zakat oleh pemerintah. Dalam hal ini, sudah ada beberapa jenis lembaga yang bertugas mengelola zakat seperti; Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat(LAZ), Organisasi Pengelola Zakat Infaq Shodaqoh (OPZ). Berdasarkan data yang di muat pada PPID BAZNAS 2019, di wilayah Sumatera Selatan sendiri memiliki 17 lembaga amil zakat tingkat kabupaten/kota dan 1 tingkat provinsi.

Seiring dengan pertumbuhan organisasi pengelola zakat baik itu dalam bentuk lembaga atau badan yang begitu pesat hingga ke daerah-daerah. Berdasarkan hasil kajian yang dimuat dalam PUSKAS BAZNAS, Outlook Zakat Indonesia 2021 menyatakan bahwasanya ada 572 OPZ yang tersebar baik tingkat provinsi, kabupaten/kota serta kecamatan (PUSKAS-BAZNAS, 2021). Jumlah OPZ yang begitu banyak ini pun menjadi sebuah tantangan dalam pengelolaan zakat, termasuk juga dalam aspek transparansi pengelolaan zakat. Langkah ini dilakukan bertujuan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas OPZ di Indonesia agar tetap berada pada tingkatan yang terbaik.

Perihal ini ialah perwujudan dari aspek berarti dalam prinsip tata kelola syariah ialah pengungkapan, akuntabilitas serta transparansi. Demikian pula diperkuat dengan Pasal 29 Undang Undang nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat kalau, BAZNAS harus memberi tahu penerapan pengelolaan zakat, infaq/ shodaqoh serta dana keagamaan yang lain kepada BAZNAS serta pemerintah secara berkala.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah membuat *Exposure Draft* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 109 tentang zakat, infaq/shodaqoh sejak tahun 2008. Bentuk pelaporan transaksi zakat, infaq/shodaqoh yang semakin kompleks menjadi hal yang melatarbelakangi dibuatnya PSAK No. 109, yaitu untuk menyamakan transaksi tersebut. Sehingga dengan kesamaan bentuk laporan transaksi organisasi pengelola zakat, dapat mempermudah proses pengauditan.

Standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan transaksi organisasi pengelola zakat, harus sesuai dengan ketentuan pemerintah dan standar zakat. Standar ini seolah adalah jawaban bagi organisasi pengelola zakat untuk

menjadikannya pedoman dalam penyusunan dan pelaporan keuangannya. Didalamnya sudah mencakup bagaimana pengakuan awal, pengukuran, pencatatan hingga menjadi sebuah laporan keuangan yang dapat diungkapkan. Laporan keuangan yang dibuat amil harus memenuhi apa yang menjadi tujuan akuntansi syariah yaitu (Rahmadani, 2020); a).menjadi sebuah instrument pertanggungjawaban dalam memenuhi kewajiban kepada Allah, lingkungan masyarakat dan individu; b).sebagai instrument untuk membantu mewujudkan terjadinya sebuah keadilan sosial, ekonomi.

Seorang amil (pengumpul zakat) memegang tanggung jawab atas harta yang diperoleh dari muzaki yang diamanahkan kepadanya. Hal inilah yang membuat standar akuntansi zakat menjadi sangat penting bagi amil. Dengan kata lain, adanya akuntansi zakat menjadi suatu alat bagi seorang amil untuk menunjukkan kredibilitasnya kepada publik. Hal ini dikarenakan aktivitasnya yang berhubungan erat dengan kepentingan umat, sehingga amil juga bertanggung jawab kepada publik.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan salah satu organisasi nirlaba yang bergerak pada bidang pengelolaan dan pemberdayaan zakat. Selain mengelola zakat, LAZ juga mengelola infaq dan shodqoh. Maka dari itu organisasi pengelola zakat ini sering kita kenal dengan sebutan Lembaga Amil Zakat, Infaq/shodaqoh (LAZIS). Lembaga amil zakat yang dibentuk dan berkembang di masyarakat dapat berupa yayasan, masjid maupun unit pengumpul zakat yang membantu mengemukakan mengelola zakat, infaq/shodaqoh. Sejalan dengan Pasal 3 Peraturan Badan Amil Zakat Nasional No. 2 tahun 2014 bahwa Lembaga Amil Zakat juga harus bersedia di audit syariah dan keuangannya secara berkala. Dengan demikian, perkembangan LAZIS yang terus meningkat juga harus sejalan dengan peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangannya.

Salah satu LAZ yang mengelola zakat, infaq/shodaqoh yaitu Lembaga Amil Zakat, Infaq/Shodaqoh Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang, atau yang biasa dikenal dengan sebutan LAZIS At-Taqwa. LAZIS ini berdiri di bawah naungan Yayasan Agung At-Taqwa Gumawang. Secara tidak langsung, LAZIS At-Taqwa sudah ada sejak berdirinya Masjid Agung At-Taqwa Gumawang, yang

menjadi masjid tertua dan pusat kegiatan umat muslim di Gumawang. Latar belakang terbentuknya LAZIS At-Taqwa pada mulanya atas inisiatif sekumpulan masyarakat Gumawang yang antusias ingin membayar zakat. Mereka memerlukan sebuah wadah untuk mempermudah menghimpun zakat hingga pendistribusiannya kepada golongan yang membutuhkan. Maka dari itu, masyarakat sepakat mempercayakan pengelolaan zakat kepada Masjid Agung At-Taqwa. Pada saat itu kepengurusan panitia zakat masih di bawah oleh BKM (Badan Kemakmuran Masjid) Agung At-Taqwa.

Menurut praktik di lapangan, LAZIS At-Taqwa memiliki dua sumber penerimaan. Yaitu dari zakat dan infaq/shodaqoh. Sumber penerimaan zakat berasal dari zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah merupakan penerimaan zakat yang terjadi ketika menjelang hari raya idul fitri. Biasanya masyarakat menunaikan zakat secara langsung dengan mengumpulkan zakatnya kepada panitia yang ada di LAZIS. Sementara itu, zakat mal (harta) dibayarkan langsung oleh muzzaki kepada panitia yang sudah di hitung secara mandiri oleh muzzaki itu sendiri. Tugas penerimaan zakat ini di pegang oleh panitia penerimaan dan penyaluran zakat, yang fokus penyalurannya diberikan kepada fakir dan miskin.

Sementara itu, penerimaan infaq/shodaqoh berasal dari donatur tetap yang akan memberikan donasi secara rutin berkala kepada pengurus, salah satunya adalah yayasan At-Taqwa sendiri. Tim pencari dana akan berkeliling pasar Gumawang pada setiap jumat pagi, mengumpulkan sumbangan dari pedagang pasar. Kemudian hasilnya akan disetorkan langsung kepada ketua LAZIS. Tidak hanya itu, kotak amal yang di tujukan untuk sumbangan LAZIS juga di sebar di toko-toko dan di masjid Agung At-Taqwa itu sendiri yang akan di buka pada akhir bulan secara berkala. Tugas untuk menghimpun penerimaan infaq/shodaqoh di pegang oleh tim pencari dana dan penyalurannya berfokus pada anak yatim, dhuafa, jompo dan insidental.

LAZIS At-Taqwa telah menyusun laporan keuangannya secara terpisah antara laporan penerimaan dan penyaluran zakat dengan laporan infaq/shodaqoh. Pemisahan ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan kepada masyarakat dan mencegah dana tercampur menjadi satu. Laporan yang disusun

dilaporkan kepada Yayasan setiap bulan secara berkala dan pada akhir periode tutup buku. Hal ini juga merupakan suatu bentuk pengawasan Yayasan At-Taqwa dengan mengkoreksi laporan keuangan setiap bulannya.

Dari fenomena diatas, maka dilakukanlah penelitian terhadap kesesuaian akuntansi zakat, infaq/shodaqoh yang meliputi laporan keuangannya terhadap implementas PSAK No. 109 pada LAZIS At-Taqwa. Hal ini mencakup dari mulai pengakuan hingga pengungkapannya menjadi suatu bentuk laporan keuangan zakat yang sesuai dengan komponen pada PSAK No.109. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kesesuaian proses akuntansi zakat, infaq/shodaqoh hingga menjadi laporan keuangan LAZIS At-Taqwa dengan teori PSAK 109. Terwujudnya prinsip keadilan adalah pengelolaan zakat yang baik, salah satunya dengan adanya pencatatan akuntansi yang relevan dan transparan.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah akuntansi zakat, infaq, shodaqoh pada LAZIS Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang sudah sesuai dengan PSAK No 109?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh yang terjadi di LAZIS Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang sudah sesuai dengan PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Shodaqoh.

1.4. Manfaat Penilitan

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat secara teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan mengenai Akuntansi Syariah. Terutama tentang Akuntansi Zakat, Infaq/ Shodaqoh yang ada di LAZIS Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Mengimplementasikan pengetahuan dan ilmu yang didapat pada proses belajar diperkuliahan dan sangat diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai analisis Akuntansi Zakat, Infaq/ Shodaqoh yang ada di LAZIS Yayasan Masjid Agung At-Taqwa Gumawang.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk pihak amil zakat terutama mengenai penyusunan laporan keuangan zakat yang sesuai dengan PSAK 109 agar dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik.
- c. Sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian dibidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahadi, A. A. M., Al- Amri, A. K. B. S., & Asy- Syarif, A. B. F. (2018). *Fikih Muyassar* (5th ed.). Jakarta: Darul Haq.
- Andriani, Basyirah Ainun, N. (2018). *Standar pelaporan dana masjid : psak 45 vs psak 109. 6014*, 91–99.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Surabaya, U. N. (2017). *Potensi dan realisasi dana zakat indonesia. 1*, 14–26.
- Cendikia, H. (2018). Pengertian Zakat Dalam Islam. Retrieved from <http://www.hudacendikia.or.id/pengertian-zakat-dalam-islam/>
- Djaghballou, C., Djaghballou, M., & Larbani, M. (2018). Efficiency and productivity performance of zakat funds in Algeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2017-0185>
- Dzulfikar, M. (2020). Potensi Zakat Nasional 2020 Berkisar Rp.340 Triliun. *Goriau.Com*, p. 1. Retrieved from <https://www.goriau.com/berita/baca/potensi-zakat-nasional-2020-berkisar-rp-340an-triliun.html#:~:text=Ketua BAZNAS%2C Bambang Sudibyo mengungkapkan,%22Sekitar Rp 340an triliun.>
- Fatimah, A. A. F. dan I. (2017). *PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN UU NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK DI LEMBAGA AMIL ZAKAT PUSAT ZAKAT UMAT PERSIS BANDUNG*. 8(April), 10–21.
- Hadijah, S. (2019). *ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT , INFAQ , DAN SEDEKAH PADA BADAN AMIL Analysis of The Implementation of PSAK 109 Concerning Accounting For Zakat , Infaq , And Sedekah By National Amil Agency of Majene Regency*. 1(2), 58–68.
- Hakim, A., & Razak, A. (2018). *Centralisation of corporate governance*

framework for Islamic financial institutions Is it a worthy cause ?

<https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2017-0020>

Hasan, A. N., Rahman, A. A., & Yazid, Z. (2020). *Shariah governance practices at Islamic fund management companies*. 11(2), 309–325.

<https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2017-0045>

Hasibuan, H. T. (2016). Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 109 and Its Implementation in Several Zakat Management Organizations in Malang, East Java. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 1(3), 339. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v1i3.89>

Hidayat, A. (2012). Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap. Retrieved from statistikian.com website:

<https://www.google.com/amp/s/www.statiskian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html%F&#amp;>

IAI. (2008). *Pernyataan ini berlaku untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah*. 03.

IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Graha Akuntan.

Iqmal, M., & Kamaruddin, H. (2020). *Measuring 'Islamic accountability' in Islamic social enterprise (ISE)*. 303–321. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2018-0134>

JOGLOABANG. (2019). UU 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Retrieved from <https://www.jogloabang.com/ekbis/uu-23-2011-pengelolaan-zakat>

Jordan, A., Bilo, C., & Machado, A. C. (2020). The role of Zakat in the provision of social protection. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2018-0218>

Kementrian Agama RI. (2011). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011*. 1–38. Retrieved from <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/Undangundang/bosd1397464066.pdf>

Kusnandar, V. B. (2019). Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar

Dunia. Retrieved September 30, 2020, from Databoks website:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>

Latief, N. F. (2019). Accounting for Zakat and Infaq (Sadaqah) at Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) in North Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 2(2), 1–9.
<https://doi.org/10.32535/ijafap.v2i2.532>

Mayangsari, I. N., & Puspitasari, D. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Zakat pada Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso. *International Journal of Social Science and Business*, 3(1), 28.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i1.17161>

Mubtadi, N. A. (2019). ANALYSIS OF ISLAMIC ACCOUNTABILITY AND ISLAMIC GOVERNANCE IN ZAKAT INSTITUTION. 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.26487/hebr.v3i1.1544>

Muneeza, A., & Hassan, R. (2014). *Shari ' ah corporate governance : the need for a special governance code*. 14. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2011-0015>

Nugraha, S., Wardayati, S., & Sayekti, Y. (2018). Implementation of Zakat Accounting In Amil Zakat Institute (LAZ) In Jember (Reviewed From Zakah Shariah: PSAK 101 And PSAK 109). *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*, 4(1), 52–57. Retrieved from
https://www.ijntr.org/download_data/IJNTR04010016.pdf

Nurhayati, S. dan W. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Prasetio, J. E. (2017). *Tazkiyatun nafs: kajian teoritis konsep akuntabilitas*. 19–33.

Pujianto, & Asrori. (2015). Implementasi PSAK 109 Di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>

PUSKAS-BAZNAS. (2021). Hasil Pengukuran Indeks Transparansi OPZ 2020. *Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional*.

- Qomar, N. N., Yulinartati, Y., & Nastiti, A. S. (2019). Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At-Taqwa Tempurejo. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 281. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21054>
- Rahmadani, S. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Enterprise Theory Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan) TIN : Terapan Informatika Nusantara. 1(4), 200–205.
- Ratna Komala, A. (2019). *The Analysis of Zakat Accounting Implementation on Amil Zakat Institutions in Bandung*. 225(July), 105–107. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.24>
- Ritonga, P. (2017). ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) SUMATERA UTARA. *KITABAH*, 1(1), 1–19.
- Saad, R. A. J., Aziz, N. M. A., & Sawandi, N. (2014). Islamic accountability framework in the zakat funds management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 508–515. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.139>
- Sari, M. D., Bahari, Z., & Hamat, Z. (2013). *Review on Indonesian zakah management and obstacles*. 2(2), 76–89. <https://doi.org/10.11648/j.ss.20130202.18>
- Sekaran, U. & R. B. (2017). *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.; A. N. Hanifah, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Shahnaz, S. (2015). PENERAPAN PSAK NO.109 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, INFQA/SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT PROVINSI SULAWESI UTARA. 3(109), 315–324.
- Sri, F. R. L., & Rosdiana, dan Y. (2017). ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ): DESKRIPSI PENGELOLAAN ZAKAT DARI ASPEK LEMBAGA ZAKAT *Sri*. 18(2), 148–163.
- Subekan, A. (2012). Zakat, Potensi Pendapatan yang Terabaikan.

Sulastiningsih, dan K. U. (2019). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , INTERNAL CONTROL DAN ADOPTSI PSAK 109 TERHADAP KINERJA OPZIS DIY MELALUI METODE BALANCE SCORECARD*. 27(1), 25–45.

Wahab, N. A., Rahim, A., & Rahman, A. (2014). *A framework to analyse the efficiency and governance of zakat institutions*.

<https://doi.org/10.1108/17590811111129508>